

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Konsep Teoretis

##### 1. Strategi Pembelajaran Interaktif

###### a. Pengertian Strategi Pembelajaran Interaktif

Menurut Rohmalina Wahab strategi pembelajaran interaktif adalah suatu cara atau teknik pembelajaran yang digunakan guru pada saat menyajikan bahan pelajaran, guru sebagai pemeran utama dalam menciptakan situasi interaktif yang edukatif, yaitu interaksi antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa dan dengan sumber pembelajaran dalam menunjang tercapainya tujuan belajar. Pembelajaran interaktif juga merupakan proses pembelajaran interaksi baik antara guru dan siswa, siswa dengan siswa atau antara siswa dengan lingkungannya. Melalui proses interaksi memungkinkan kemampuan siswa akan berkembang mental maupun intelektual.<sup>11</sup>

Menurut Muhammad Ali strategi pembelajaran interaktif menekankan pada proses diskusi sehingga hasil belajar diperoleh melalui interaksi antara siswa dengan guru, siswa dengan siswa, juga interaksi antara siswa dengan bahan yang dipelajari, serta antara pikiran siswa dengan lingkungan.<sup>12</sup>

<sup>11</sup> Rohmalina Wahab, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2016), h. 179

<sup>12</sup> Ali Muhammad, *Guru dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2004), h. 65

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, maka penulis menyimpulkan bahwa strategi pembelajaran interaktif dirancang untuk menjadikan suasana belajar mengajar berpusat pada siswa agar aktif membangun pengetahuannya melalui penyelidikan terhadap pertanyaan yang mereka ajukan sendiri.

Strategi pembelajaran interaktif dikembangkan dalam rentang pengelompokan dan metode-metode interaktif, yang dalamnya terdapat bentuk-bentuk diskusi kelas, diskusi kelompok kecil, atau pengerjaan tugas kelompok dan kerja sama siswa secara berpasangan. Salah satu kebaikan dari strategi pembelajaran interaktif adalah bahwa siswa belajar mengajukan pertanyaan, mencoba merumuskan pertanyaan, dan mencoba menemukan jawaban terhadap pertanyaan sendiri dengan melakukan kegiatan observasi (penyelidikan), dengan cara seperti itu siswa menjadi kritis dan aktif belajar.<sup>13</sup>

#### b. Langkah-Langkah Penerapan Startegi Pembelajaran Interaktif

Menurut Abdul Majid adapun langkah-langkah penerapan startegi pembelajaran interaktif yaitu:

##### 1) Persiapan

Tahap kegiatan dari pembelajaran interaktif ini yaitu persiapan guru dan siswa untuk mencari latar belakang topik yang kan dibahas dalam kegiatan pembelajaran. Guru mengumpulkan sumber-sumber yang kan digunakan dalam kegiatan pembelajaran,

<sup>13</sup>Abdul Majid, *Loc. Cit*

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seperti percobaan apa yang digunakan, dan media apa saja yang akan digunakan untuk menunjang pembelajaran.

Tahap ini pada apresiasi yang diberikan oleh guru adalah memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengemukakan kembali materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya. Pada tahap persiapan lebih banyak dilakukan sebelum kegiatan pembelajaran seperti menyiapkan alat-alat percobaan dan media pembelajaran.

#### 2) Pengetahuan Awal

Tahap pengetahuan awal, guru menggali pengetahuan awal siswa mengenal hal-hal yang telah diketahui oleh siswa mengenai topik yang akan dipelajari. Pengetahuan awal siswa ini dapat digali dengan menyajikan sebuah permasalahan berkaitan dengan topik yang akan dibahas, kemudian menanyakan pendapat siswa atas permasalahan tersebut. Pengetahuan awal siswa dapat menjadi tolak ukur untuk dibandingkan dengan pengetahuan mereka setelah melakukan kegiatan.

#### 3) Kegiatan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah menampilkan kegiatan untuk memancing rasa ingin tahu siswa. Selanjutnya siswa didorong untuk mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan topik kegiatan dimaksud. Kegiatan yang dilakukan untuk memunculkan keingintahuan siswa bisa diajukan dalam bentuk

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pertanyaan, demonstrasi, menampilkan fenomena melalui video atau gambar. Kemudian meminta siswa untuk menceritakan dan menanyakan pendapat mereka mengenai apa yang telah dilihatnya.

#### 4) Pertanyaan Siswa

Melakukan tahap kegiatan eksplorasi melalui berbagai kegiatan demonstrasi dan fenomena, pada tahap ini masing-masing siswa diberikan kesempatan untuk membuat pertanyaan dalam kelompoknya, kemudian siswa membacakan pertanyaan yang dibuat dalam kelompoknya tersebut. Sementara itu, guru menulis pertanyaan –pertanyaan tersebut di papan tulis. Pada tahap ini semua pertanyaan siswa ditulis pada selembar kertas, kemudian dikumpulkan pada akhir kegiatan pembelajaran. Pada tahap ini, siswa dimungkinkan mendapat kesulitan dalam membuat pertanyaan, oleh karena itu, guru harus memberikan motivasi dan merangsang siswa agar mau bertanya dan mengarahkan pertanyaan siswa.

Semua pertanyaan kelompok terhimpun, guru mengajak untuk menyeleksi pertanyaan yang telah ditulis di papan tulis. Jenis pertanyaan yang diajukan siswa mungkin ada yang sesuai, mungkin juga ada yang tidak. Oleh karena itu, hendaknya guru mengarahkan siswa untuk memilih pertanyaan yang berkaitan dengan topik yang jawabannya dapat diselidiki melalui kegiatan penyelidikan dan investigasi.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 5) Penyelidikan

Proses penyelidikan akan terjadi interaksi antara siswa dengan guru, siswa dengan siswa, siswa dengan media serta siswa dengan alat. Pada tahap ini, siswa diberi kesempatan untuk menemukan konsep melalui pengumpulan, pengorganisasian dan menganalisis data dalam suatu kegiatan yang telah dirancang oleh guru. Sementara itu, guru membantu siswa agar dapat meneukan jawaban terhadap pertanyaan yang mereka ajukan. Kemudian secara berkelompok siswa melakukan penyelidikan melalui observasi atau pengamatan.

## 6) Pengetahuan Akhir

Tahap pengetahuan akhir, siswa membacakan hasil yang diperolehnya. Guru mengarahkan siswa untuk melakukan diskusi kelas. Jawaban-jawaban siswa dikumpulkan dan dibandingkan dengan pengetahuan awal sebelum siswa melakukan penyelidikan yang ditulis sebelumnya. Dalam hal ini siswa diminta untuk membandingkan apa yang sekarang mereka ketahui dengan apa yang sebelumnya mereka ketahui.

## 7) Refleksi

Tahap terakhir adalah refleksi, yaitu kegiatan berfikir tentang apa yang baru terjadi atau baru saja di pelajari. Intinya adalah berpikir kembali mengenai apa-apa yang telah dipelajari, kemudian mengedepkannya menjadi struktur pengetahuan baru. Pada saat

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ini, siswa diberi waktu untuk mencerna, menimbang, membandingkan, menghayati dan melakukan diskusi dengan dirinya sendiri. Pada tahap ini pula siswa dirangsang untuk mengemukakan pendapat tentang apa yang telah diperoleh setelah prose pembelajaran. Siswa juga diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan susulan jika ada yang kurang dipahami setelah mengadakan penyelidikan, dan guru memberikan penguatan serta meluruskan hal-hal yang masih keliru.<sup>14</sup>

Menurut Mulyanta dan Marlon Leong adapun langkah-langkah dalam penerapan strategi pembelajaran interaktif yaitu:

## 1) Kegiatan Awal

Langkah awal yang harus dilakukan oleh guru sebagai fasilitator pembelajaran yaitu mempersiapkan kondisi siswa dan lingkungan pembelajaran agar semua peserta didik dalam kondisi siap dan termotivasi, agar ketika dalam pembelajaran semua siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan baik sehingga akan menentukan tercapainya hasil pembelajaran yang berkualitas.

## 2) Kegiatan Inti

Kegiatan inti merupakan proses pembelajaran untuk mencapai kompetensi dasar yang dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi siswa untuk

---

<sup>14</sup> *Ibid*, h. 88-90

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis siswa.

## 3) Kegiatan Akhir

Kegiatan akhir pembelajaran adalah membuat refleksi dan kesimpulan atas materi yang dipelajari. Sebelum itu dipilih satu atau beberapa orang siswa sebagai perwakilan kelompok untuk menyajikan jawabannya, sedangkan kelompok lain diminta memberikan tanggapan.<sup>15</sup>

Menurut Komara E, dalam bukunya *belajar dan pembelajaran interaktif* adapun langkah-langkah dalam strategi pembelajaran interaktif yaitu:

- 1) Merumuskan tujuan pembelajaran, rumusan tujuan yang jelas dapat digunakan untuk mengevaluasi efektivitas keberhasilan proses pembelajaran. Suatu proses pembelajaran dikatakan berhasil manakala siswa dapat mencapai tujuan secara optimal.
- 2) Persiapan guru, dalam proses pembelajaran guru harus memiliki motivasi untuk mendorong siswa agar memiliki daya tarik dalam belajar. Guru harus mampu mengolah siswa dan memiliki daya aktivitas yang tinggi dalam menciptakan keberhasilan dalam proses pembelajaran, sehingga guru dapat mentransformasikan ilmu pengetahuan dan memotivasi siswa

<sup>15</sup>Mulyanta dan Marlon Leong, *Tutorial Membangun Multimedia Interaktif- Media Pembelajaran*, (Yogyakarta: Universitas Atma Jaya, 2009), h. 4

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam belajar, sehingga siswa mempunyai peluang untuk memotivasi belajar dan selalu aktif dalam melibatkan diri saat mengikuti kegiatan belajar. Guru harus mampu memberikan rangsangan dan dorongan agar siswa termotivasi.

- 3) Persiapan kelas. Siswa atau kelas harus mempunyai persiapan dalam menerima pelajaran dengan menggunakan strategi tertentu.
- 4) Langkah penyajian dan pemanfaatan strategi. Pada fase ini penyajian bahan pelajaran dengan memanfaatkan strategi pembelajaran
- 5) Langkah kegiatan belajar siswa. Pada fase ini siswa belajar dengan memanfaatkan strategi pengajaran.
- 6) Langkah evaluasi pengajaran. Pada langkah ini kegiatan belajar dievaluasi sampai sejauh mana tujuan pembelajaran tercapai, yang sekaligus dapat dinilai sejauh manapengaruh strategi sebagai alat bantu dapat menunjang keberhasilan proses belajar siswa.<sup>16</sup>

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa dalam langkah-langkah startegi pembelajaran interaktif ini sangat penting dalam proses pembelajaran, karena guru akan berperan aktif dalam pembelajarn, demi tercapai tujuan pembelajaran yang aktif.

<sup>16</sup>Komara E, *Belajar dan Pembelajaran Interaktif*, (Bandung: PT Refika Aditama.2014),



## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### c. Manfaat Strategi Pembelajaran Interaktif

Menurut Sudjana dan Rivai yang dikutip oleh Arsyad dalam bukunya yang berjudul *Media Pembelajaran* manfaat strategi pembelajaran interaktif antara lain:

- 1) Pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.
- 2) Bahan pembelajaran akan lebih jelas sehingga dapat lebih dipahami oleh siswa.
- 3) Strategi mengajar akan lebih bervariasi dan tidak membosankan.
- 4) Siswa dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar.<sup>17</sup>

Manfaat strategi pembelajaran interaktif menurut Asep Saripudin sebagai berikut :

- 1) Membantu siswa meningkatkan pemahaman dalam prosese belajar dan meningkatkan pemahaman.
- 2) Materi yang disampaikan menjadi lebih jelas, tidak bersifat verbalistik.
- 3) Membantu menjelaskan materi
- 4) Memberikan motivasi siswa dalam belajar.
- 5) Memberikan pengalam belajar yang lebih menarik atau bermakana pada siswa.<sup>18</sup>

Menurut uraian ini dapat dipahami bahwa peristiwa belajar-mengajar pada hakekatnya adalah suatu proses komunikasi. Sebagai

<sup>17</sup> *Ibid*, h. 24-25

<sup>18</sup> Asep Saripudin, *Pengembangan Media Pembelajaran Abk*. Diakses dari [www.repository.upi.edu](http://www.repository.upi.edu) pada tanggal 3 April 2014.h. 12

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

suatu proses komunikasi, alat perantara (alat bantu) merupakan salah satu unsur pendukung yang hampir tidak mungkin ditinggalkan dalam suatu peristiwa belajar-mengajar

#### d. Karakteristik Strategi Pembelajaran Interaktif

Menurut Suparman yang dikutip oleh Abdul Majid dalam bukunya strategi pembelajaran, pembelajaran interaktif memiliki karakteristik sebagai berikut:

- 1) Adanya variasi kegiatan kelompok, dan perseorangan
- 2) Keterlibatan mental (pikiran, perasaan) siswa tinggi
- 3) Guruberperan sebagai fasilitator, narasumber, dan manajer kelas yang demokratis
- 4) Menerapkan pola komunikasi banyak arah
- 5) Suasana kelas yang fleksibel, demokratis, menantang, dan tetap terkendali oleh tujuan.<sup>19</sup>

Menurut Munir interaktif memiliki karakteristik yang merupakan:

- 1) Menyediakan proses interaktif dan memberikan kemudahan umpan balik
- 2) Memberikan kebebasan kepada pelajar dalam menentukan topik proses pembelajaran
- 3) Memberikan kemudahan kontrol yang sistematis dalam proses pembelajaran.<sup>20</sup>

<sup>19</sup> Abdul Majid, *Loc. Cit*

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut uraian diatas penulis menyimpulkan bahwa karakteristik dalam pembelajaran interaktif sangat diperlukan karena akan membantu siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran yang efektif.

#### e. Syarat- syarat Strategi Pembelajaran Interaktif

Sementara Ahmad Sabari yang dikutip oleh Abdul majid dalam bukunya *Strategi Pembelajaran*, memaparkan tentang syarat-syarat yang harus di perhatikan oleh seorang guru dalam penggunaan strategi pembelajaran interaktif yaitu sebagai berikut:

- 1) Strategi pembelajaran yang digunakan harus dapat membangkitkan motivasi, minat atau gairah belajar siswa.
- 2) Strategi pembelajaran yang digunakan dapat merangsang keinginan siswa untuk belajar lebih lanjut, seperti melakukan interaksi dengan guru dan siswa lainnya.
- 3) Strategi pembelajaran harus mampu memberikan kesempatan bagi siswa untuk memberikan tanggapannya terhadap materi yang disampaikan.
- 4) Strategi pembelajaran harus dapat menjamin perkembangan kegiatan kepribadian siswa
- 5) Strategi pembelajaran yang digunakan harus dapat mendidik siswa dalam teknik belajar sendiri dan cara memperoleh pengetahuan melalui usaha pribadi.

<sup>20</sup>Munir, *Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, (Bandung: Alfabeta, 2008), h. 235

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 6) Strategi yang digunakan harus dapat menanamkan dan mengembangkan nilai-nilai dan sikap siswa dalam kehidupan sehari-hari.<sup>21</sup>

Rusman berpendapat bahwa strategi pembelajaran interaktif yang baik harus memenuhi beberapa syarat: strategi pembelajaran harus meningkatkan motivasi pembelajar. Penggunaan strategi mempunyai tujuan memberikan motivasi kepada pembelajar. Selain itu strategi juga harus merangsang pembelajar mengingat apa yang sudah dipelajari selain memberikan rangsangan belajar baru. Strategi yang baik juga akan mengaktifkan siswa dalam memberikan tanggapan, umpan balik dan juga mendorong siswa untuk melakukan praktek-praktek dengan benar.<sup>22</sup>

Berbagai pendapat di atas penulis menyimpulkan bahwa dalam syarat strategi pembelajaran interaktif ini untuk dapat melaksanakan tugasnya secara profesional, seorang guru dapat memahami dan memiliki keterampilan yang memadai dalam mengembangkan berbagai model pembelajaran yang efektif, kreatif dan menyenangkan, agar bias tercapai tujuan proses pembelajaran.

## 2. Keterampilan Berpikir Kritis

### a. Pengertian Keterampilan Berpikir Kritis

Menurut Jhon W Santrock keterampilan berpikir kritis adalah melibatakan kegiatan memanipulasi dan mentransformasi informasi

<sup>21</sup>Abdul Majid, *Loc. Cit*,

<sup>22</sup>Rusman, *Model-model Interaktif Berbasis Komputer*, P3MP, UPI 2005, h. 18

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan memori. Kita berpikir untuk membentuk konsep, menalar berpikir secara kritis, membuat keputusan, berpikir secara kreatif, dan memecahkan masalah.<sup>23</sup>

Menurut Pavlidis keterampilan berpikir kritis sebagai sesuatu yang berhubungan dengan subjek berpikir sebagai seperangkat kemampuan umum dan disposisi atau sebagai kegiatan pengujian ide, argumen dan tindakan terhadap penilaian alasan di mana mereka berpikir.<sup>24</sup>

Keterampilan berpikir kritis adalah sebuah proses sistematis yang memungkinkan siswa untuk merumuskan dan mengevaluasi keyakinan dan pendapat mereka sendiri. Berpikir kritis juga merupakan berpikir dengan baik, dan merenungkan tentang proses berpikir merupakan bagian dari berpikir dengan baik.<sup>25</sup>

Berdasarkan pendapat menurut para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa keterampilan berpikir kritis merupakan aktivitas mental dalam mengevaluasi suatu argumen atau proposisi dan membuat keputusan yang dapat menuntun diri seseorang dalam mengembangkan kepercayaan dan melakukan tindakan.

<sup>23</sup>Jhon, W. Santrock, *Psikologi Pendidikan, edisi 3 Buku 2*, (Jakarta: Salemba Jumanika, 2009), h. 7

<sup>24</sup>Pavlidis, P. 2011. Critical thinking as dialectics: a hegelian-marxist approach. *Journal of Critical Education policy studies*.8(2). 74-102 tersedia di <http://www.Jceps.com/PDFs/08-2-03.pdf>. diakses tanggal 1 Oktober 2011.

<sup>25</sup>Neni Fitriawati. *Penerapan model Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem Based Learning) Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VIII Di MTsN Selorejo Blitar*. (UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. 2010), h.36

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## b. Tujuan Keterampilan Berpikir Kritis

Menurut Elaine B Jhonson, tujuan utama dari keterampilan berpikir kritis adalah untuk mencapai pemahaman yang mendalam. Pemahaman membuat kita mengerti maksud di balik ide yang mengarahkan hidup kita setiap hari.<sup>26</sup>

Menurut Peale tujuan keterampilan Berpikir kritisakan membawa seseorang untuk mencapai kesuksesan dan keberhasilan. Orang yang berpikir kritis mengetahui dengan tepat apa yang mereka inginkan, mereka harus meraihnya dengan kepastian yang terarah dan usaha yang pantang menyerah. Dalam diri mereka ada antusiasme, semangat yang tetap bertahan dalam setiap situasi sulit yang pernah ragu-ragu.<sup>27</sup>

Menurut beberapa pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa keterampilan berpikir kritis membantu seseorang untuk memusatkan perhatiannya pada hal-hal yang baik dalam hidup ini dan memungkinkan untuk memberikan perhatian dominan kepada apa yang benar pada dirinya, orang lain dan dunia.

## c. Ciri-ciri Keterampilan Berpikir Kritis

Menurut Ennis yang dikutip oleh Zaleha Izhah Hassoubah dalam bukunya *Mengasah Pikiran Kreatif dan Kritis*, terdapat beberapa ciri-ciri keterampilan berpikir kritis, antara lain:

- 1) Mencari dasar atas suatu pernyataan

<sup>26</sup>Jhonson, Elaine B, *Contextual Teaching and Learning: Menjadikan Kegiatan Belajar-Mengajar Mengasyikkan dan Bermakna*, (Bandung: Kaifa, 2007), h. 183

<sup>27</sup>Peale, *Thinking dalam* [http:// www.scribd.com/doc/87900727/ Berpikir#Psikologi](http://www.scribd.com/doc/87900727/Berpikir#Psikologi) Pendidikan Pola Pikir AnalogisUNESA, diakses 20 Januari 2013. h. 163

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Berusaha untuk memperoleh informasi terkini
- 3) Menggunakan dan menyebutkan sumber yang dapat dipercaya
- 4) Mempertimbangkan situasi secara menyeluruh
- 5) Berusaha relevan dengan pokok pembicaraan
- 6) Berusaha mengingat pertimbangan awal atau dasar
- 7) Mencari alternatif-alternatif
- 8) Bersikap terbuka
- 9) Mengambil posisi (atau mengubah posisi) apabila bukti-bukti dan dasar-dasar sudah cukup baginya untuk menentukan posisinya.
- 10) Mencari ketepatan seteliti-telitinya
- 11) Berurusan dengan bagian-bagian secara berurutan hingga mencapai seluruh keseluruhan yang kompleks
- 12) Menggunakan kemampuan atau ketrampilan kritisnya sendiri
- 13) Peka terhadap perasaan, tingkat pengetahuan dan tingkat kerumitan berpikir orang lain
- 14) Menggunakan kemampuan berpikir kritis orang lain.<sup>28</sup>

Menurut Edward Glaser, bahwa keterampilan dalam pemikiran kritis mencakup beberapa ciri-cirinya yaitu:

- 1) Mengenal masalah
- 2) Menemukan cara-cara yang dapat dipakai untuk menangani masalah-masalah itu
- 3) Mengumpulkan dan menyusun informasi yang diperlukan.

<sup>28</sup>Zaleha Izhah Hassoubah, *Mengasah Pikiran Kreatif dan Kritis*, (Bandung: Nuansa, 2007), h. 87

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Mengenal asumsi-asumsi dan nilai-nilai yang tidak dinyatakan.
- 5) Memahami dan menggunakan bahasa yang tepat, jelas dan khas.
- 6) Menganalisa data.
- 7) Menilai fakta dan mengevaluasi pernyataan-pernyataan.
- 8) Mengenal adanya hubungan yang logis antara masalah-masalah.
- 9) Menarik kesimpulan-kesimpulan dan kesamaan-kesamaan yang diperlukan.
- 10) Menguji kesimpulan-kesimpulan dan kesamaan-kesamaan yang seseorang ambil.
- 11) Menyusun kembali pola-pola keyakinan seseorang berdasarkan pengalaman yang lebih luas.
- 12) Membuat penilaian yang tepat tentang hal-hal dan kualitas-kualitas tertentu dalam kehidupan sehari-hari.<sup>29</sup>

Menurut beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri dari keterampilan berpikir kritis ialah menyelesaikan suatu masalah dengan tujuan tertentu, menganalisis, mengorganisasikan ide berdasarkan fakta atau informasi yang ada, dan menarik kesimpulan dalam menyelesaikan masalah tersebut secara sistematis dengan argumen yang benar.

#### d. Indikator Keterampilan Berpikir Kritis

Indikator keterampilan berpikir kritis menurut Ennis, yang dikutip oleh Usman Riyadi dalam bukunya *Memahami Berpikir Kritis* antara lain:

<sup>29</sup>Edward Glaser, "Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis pada Pembelajaran Matematika Berbasis Masalah", *Jurnal Edukasi*, Vol.3, 2012, h. 15



#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Memfokuskan pertanyaan
  - a) Mengidentifikasi atau merumuskan pertanyaan
  - b) Mengidentifikasi atau merumuskan kriteria untuk mempertimbangkan kemungkinan jawaban
- 2) Menganalisis argumen
  - a) Mengidentifikasi kesimpulan
  - b) Mengidentifikasi kalimat-kalimat pertanyaan
  - c) Membuat ringkasan
- 3) Bertanya dan menjawab pertanyaan
  - a) Memberikan penjelasan sederhana
  - b) Menyebutkan contoh
- 4) Mengobservasi dan mempertimbangkan laporan observasi
  - a) Menggunakan waktu yang singkat antara observasi dan laporan
  - b) Melaporkan hasil observasi
- 5) Menginduksi dan mempertimbangkan hasil induksi
  - a) Mengemukakan hal yang umum
  - b) menarik kesimpulan sesuai fakta
- 6) Membuat dan menentukan hasil pertimbangan
  - a) Membuat dan menentukan hasil pertimbangan berdasarkan latar belakang fakta-fakta
  - b) Membuat dan menentukan hasil pertimbangan berdasarkan penerapan fakta

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c) Membuat dan menentukan hasil pertimbangan keseimbangan dan masalah
- 7) Mengidentifikasi asumsi-asumsi
  - a) Penjelasan bukan pernyataan
  - b) Mengonstruksi argumen
- 8) Menentukan suatu tindakan
  - a) Mengungkap masalah
  - b) Merumuskan solusi alternatif
  - c) Mengulang kembali
  - d) Mengamati penerapannya
- 9) Berinteraksi dengan orang lain
  - a) Menggunakan argumen
  - b) Menggunakan strategi logika<sup>30</sup>

Menurut Anggelo yang dikutip oleh Arief Ahmad mengidentifikasi lima indikator perilaku yang sistematis dalam keterampilan berpikir kritis, perilaku tersebut dapat dijelaskan dalam beberapa tahapan keterampilan berpikir kritis yaitu sebagai berikut:

## 1) Keterampilan menganalisis

Keterampilan menganalisis merupakan suatu keterampilan menguraikan sebuah struktur ke dalam komponen-komponen agar mengetahui pengorganisasian struktur tersebut. Dalam keterampilan tersebut tujuan pokoknya adalah memahami sebuah

<sup>30</sup>Riyadi Usman, *Memahami Berpikir Kritis*, Skripsi. Semarang. Universitas Negeri Semarang, <http://lib.unnes.ac.id/16837/1/4001506030.pdf> diakses tanggal 25 Juni 2015

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

konsep global dengan cara menguraikan atau merinci globalitas tersebut ke dalam bagian-bagian yang lebih kecil dan terperinci. Pertanyaan analisis, menghendaki agar pembaca mengidentifikasi langkah-langkah logis yang digunakan dalam proses berpikir hingga sampai pada sudut kesimpulan. Kata-kata operasional yang mengidentifikasi keterampilan berpikir analisis, diantaranya: menguraikan, membuat diagram, mengidentifikasi, menggambarkan, menghubungkan, memerinci, dan lain sebagainya.

#### 2) Keterampilan mensintetis

Keterampilan mensintetis merupakan keterampilan yang berlawanan dengan keterampilan menganalisis. Keterampilan mensintesis adalah keterampilan menggabungkan bagian-bagian menjadi sebuah bentuk atau susunan yang baru. Pertanyaan sintesis menuntut pembaca untuk menyatupadukan semua informasi yang diperoleh dari materi bacaannya, sehingga dapat menciptakan ide-ide baru yang tidak dinyatakan secara eksplisit di dalam bacaannya. Pertanyaan sintesis ini memberi kesempatan untuk berpikir bebas kontrol.

#### 3) Keterampilan mengenal dan memecahkan masalah

Keterampilan ini merupakan keterampilan aplikatif konsep kepada beberapa pengertian baru. Keterampilan ini menuntut pembaca beberapa pengertian baru. Keterampilan ini menuntut

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memahami bacaan dengan kritis sehingga setelah kegiatan membaca selesai siswa mampu menangkap beberapa pikiran pokok bacaan, sehingga mampu mempola sebuah konsep. Tujuan keterampilan ini agar pembaca mampu memahami dan menerapkan konsep-konsep ke dalam permasalahan atau ruang lingkup baru.

## 4) Keterampilan menyimpulkan

Keterampilan menyimpulkan ialah kegiatan akal pikiran manusia berdasarkan pengertian/pengetahuan (kebenaran) yang dimilikinya, dapat beranjak mencapai pengertian/pengetahuan (kebenaran) yang baru yang lain. Berdasarkan pendapat tersebut dapat dipahami bahwa keterampilan ini menuntut pembaca untuk mampu menguraikan dan memahami berbagai aspek secara bertahap agar sampai kepada suatu formula baru yaitu sebuah simpulan. Proses pemikiran manusia itu sendiri, dapat menempuh dua cara, yaitu: deduksi dan induksi. Jadi, kesimpulan merupakan sebuah proses berpikir yang memberdayakan pengetahuannya sedemikian rupa untuk menghasilkan sebuah pemikiran atau pengetahuan yang baru.

## 5) Keterampilan mengevaluasi atau menilai

Keterampilan ini menuntut pemikiran yang matang dalam menentukan nilai sesuatu dengan berbagai kriteria yang ada. Keterampilan menilai menghendaki pembaca agar memberikan

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penilaian tentang nilai yang diukur dengan menggunakan standar tertentu.<sup>31</sup>

Menurut Menurut Kowiyah, ada 6 indikator keterampilan berpikir kritis adalah:

- 1) Menginterpretasikan, yaitu mengkategorikan dan mengklasifikasi.
- 2) Menganalisis, menguji dan mengidentifikasi.
- 3) Mengevaluasi, yaitu mempertimbangkan dan menyimpulkan.
- 4) Menarik kesimpulan, yaitu menyaksikan data dan menjelaskan kesimpulan
- 5) Penjelasan, yaitu menuliskan hasil dan menghadirkan argumen.
- 6) Kemandirian, yaitu melakukan koreksi dan melakukan pengujian.<sup>32</sup>

Menurut indikator berpikir kritis menurut Wade, mengidentifikasi delapan karakteristik berpikir kritis, yakni meliputi:

- 1) Kegiatan merumuskan pertanyaan.
- 2) Membatasi permasalahan.
- 3) Menguji data-data.
- 4) Menganalisis berbagai pendapat dan bias.
- 5) Menghindari pertimbangan yang sangat emosional.
- 6) Menghindari penyederhanaan berlebihan.
- 7) Mempertimbangkan berbagai interpretasi.
- 8) Mentoleransi ambiguitas<sup>33</sup>

<sup>31</sup>Arief Achmad, *Memahami Berfikir Kritis*, (<http://re-searchengines.com/1007arief3.html>), diakses tanggal 17 maret 2017, h. 3

<sup>32</sup>Kowiyah, "Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis pada Pembelajaran Matematika Berbasis Masalah", *Jurnal Edukasi*, Vol.3, 2012, h. 15.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa indikator dari keterampilan berpikir kritis itu merupakan kemampuan untuk menganalisis fakta, mencetuskan dan menata gagasan, mempertahankan pendapat, membuat perbandingan, menarik kesimpulan, mengevaluasi argumen dan memecahkan masalah

### 3. Pengaruh Strategi Pembelajaran Interaktif Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis

Proses pembelajaran ekonomi dengan menggunakan strategi pembelajaran interaktif turut melibatkan aktifitas berpikir kritis siswa. Menurut Rudi Hartono dalam bukunya *Ragam Model Mengajar yang Mudah diterima Murid* mengatakan bahwa proses pembelajaran interaktif bisa menjadi ukuran kualitas sebuah pembelajaran, proses pembelajaran itu akan menjadi lebih baik apabila ada umpan balik dari guru kepada siswa. Umpan balik sebagai salah satu bentuk interaksi guru dan siswa akan mampu meningkatkan kualitas terutama berpikir kritis dalam pembelajaran.<sup>34</sup>

Menurut Muhibbin Syah, salah satu strategi pembelajaran yang menitik beratkan kepada siswa untuk berpikir kritis dalam proses pembelajaran adalah strategi pembelajaran interaktif, strategi ini dikenal dengan pertanyaan anak, memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan kemudian dilanjutkan dengan penyelidikan yang

<sup>33</sup>Wade, *Indikator Berpikir Kritis*, vol. 3, 2011, p. 10, <http://www.Konsep-Berpikir-Kritis.org>, 12 Mei 2015.)

<sup>34</sup>Rudi Hartono, *Ragam Model Mengajar yang Mudah diterima Murid*, (Yogyakarta: Diva Press, 2013), h. 147-148

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berkaitan dengan pertanyaan yang mereka ajukan.<sup>35</sup> Jadi, dengan menggunakan strategi pembelajaran interaktif dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa karena siswa akan dilatih untuk menelaah-menelaah, berpikir dan menganalisis tentang suatu masalah dan berusaha untuk menyelesaikannya. Dalam menganalisis dan menelaah suatu permasalahan tentunya melibatkan berpikir kritis siswa.

#### 4. Materi Pembelajaran Pasar

##### a. Pengertian Pasar

Pasar sebagai area tempat jual beli barang dengan jumlah penjual lebih dari satu baik yang disebut sebagai pusat perbelanjaan, pasar tradisional, pertokoan, mall, plaza, pusat perdagangan maupun sebutan lainnya.<sup>36</sup>

Pasar dalam pengertian ekonomi adalah situasi seseorang atau lebih pembeli (konsumen) dan penjual (produsen dan pedagang) melakukan transaksi setelah kedua pihak telah mengambil kata sepakat tentang harga terhadap sejumlah (kuantitas) barang dengan kualitas tertentu yang menjadi objek transaksi. Kedua pihak, pembeli dan penjual mendapat manfaat dari adanya transaksi atau pasar. Pihak pembeli mendapat barang yang diinginkan untuk memenuhi dan memuaskan kebutuhannya sedangkan penjual mendapat imbalan pendapatan untuk selanjutnya digunakan untuk membiayai aktivitasnya sebagai pelaku ekonomi produksi atau pedagang.<sup>37</sup>

<sup>35</sup>Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), h. 64

<sup>36</sup>Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 112 th. 2007

<sup>37</sup>Menteri Perdagangan Republik Indonesia

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa pasar adalah area tempat jual beli barang atau jasa dengan penjual lebih dari satu orang yang didalamnya terjadi proses interaksi antara permintaan (pembeli) dan penawaran (penjual) sehingga menetapkan harga dan jumlah yang disepakati oleh penjual dan pembeli.

**b. Bentuk-bentuk Pasar****1) Pasar Persaingan Sempurna**

Pasar persaingan sempurna adalah dimana terdapat banyak pembeli dan banyak penjual yang menjual barang yang sama, sehingga tidak ada pihak yang bisa mempengaruhi harga pasar.

**a) Ciri-ciri Pasar Persaingan Sempurna**

Agar mudah mengenali pasar persaingan sempurna, maka perhatikanlah ciri-ciri sebagai berikut:

- (a) Jumlah penjual banyak, banyaknya jumlah penjuak dalam pasar persaingan sempurna mengindikasikan bahwa setiap penjual memiliki proporsi produksi yang kecil dibandingkan dengan jumlah produksi industri secara keseluruhan. Ada atau tidaknya seorang penjual tidak berpengaruh signifikan terhadap kondisi pasar.
- (b) Produk yang dijual bersifat homogen, di mata konsumen, barang yang tersedia di pasar persaingan sempurna terlihat sama.



#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- (c) Tidak ada halangan masuk ataupun keluar dari pasar (*free entry barrier*), di dalam pasar persaingan sempurna, setiap penjual bebas untuk keluar masuk pasar setiap saat.
- (d) Penjual dan pembeli memiliki persaingan sempurna tentang pasar, penjual dan pembeli mengerti segala hal yang terkait dengan kondisi pasar secara sempurna, mulai dari harga barang, kualitas, hingga struktur biaya produksi dari barang yang diperjualbelikan.
- (e) Distribusi produk relatif lancar, karena barang yang diproduksi banyak, distribusi relatif lancar. Pembeli tidak mengalami kesulitan untuk mendapatkan barang.

#### b) Kelemahan Pasar Persaingan Sempurna

Pasar persaingan sempurna juga memiliki kelemahan, antara lain:

- (a) Barang yang homogen menyebabkan konsumen tidak banyak memiliki pilihan. Produk yang dihasilkan dalam pasar persaingan sempurna merupakan produk yang homogen, tidak ada perbedaan yang berarti di antara setiap produk. Artinya konsumen yang satu dengan konsumen yang lainnya akan mengonsumsi barang yang sama secara terus-menerus.
- (b) Hanya ada dalam kondisi perekonomian ideal. Karakteristik yang ada dalam pasar persaingan sempurna tidak terjadi dalam

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pasra dunia nyata. Misalnya karakteristik penjual dan pembeli memiliki pengetahuan yang sempurna tentang pasar.

**2) Pasar Persaingan Monopolistik**

Pasar persaingan monoploistik terletak diantara pasar persaingan sempurna dan monopoli, tetapi posisinya lebih dekat dengan pasar persaingan sempurna.

**a) Ciri-ciri Pasar Persaingan Monopolistik**

Agar mudah mengenali pasar persaingan monopolistik, maka perhatikanlah ciri-ciri sebagai berikut:

- (a) Terdapat banyak penjual tetapi tidak sebanyak dalam pasar persaingan sempurna
- (b) Terdapat diferensial (perbedaan produk)
- (c) Pejual dapat mengendalikan harga dalam tingkat tertentu
- (d) Terdapat persaingan yang ketat dalam kualitas dan iklan

**b) Kelebihan Pasar Persaingan Monopolistik**

Pasar persaingan monopolistik juga memiliki kelebihan, antara lain:

- (a) Penjual tidak sebanyak pasar persaingan sempurna
- (b) Memacu kreativitas produsen
- (c) Pembeli tidak mudah berpindah dari produk yang dipakai selama ini

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**c) Kelamahan Pasar Persaingan Monopolistik**

Pasar persaingan monopolistik juga memiliki kelemahan, antara lain:

- (a) Biaya mahal untuk kepasar monopolistik. Biaya mahal ini terjadi karena untuk masuk pangsa pasar tertentu dibutuhkan riset dan pengembangan produk.
- (b) Persaingan sangat berat. Perasinagn berat ini terjadi karena pasar biayanya didominasi produk-produk yang telah ternama.

**3) Pasar Oligopoli**

Pasar oligopoli berbeda denagn pasar persaingan sempurna, pasar persaingan monopolistik maupun monopoli. Ia berbeda dengan pasar persaingan sempurna karena masing-masing perusahaan dalam pasar oligopoli memiliki ketergantungan. Perusahaan di pasar oligopoli tidak bisa seenaknya mengubah harga karena hal itu bisa menyebabkan kaburnya konsumen mereka ke perusahaan lain.

Pasar ologopoli berbeda juga dengan pasar persaingan monopolistik karena perusahaan-perusahaan ini punya sedikit kendali harga. Pasar oligopoli adalah kondisi pasar dimana hanya terdapat beberapa penjual yang saling bersaing dengan jumlah pembeli yang banyak. Contoh pasar yang tergolong dalam pasar oligopoli yaitu pasar mobil, motor, dan pembuatan pesawat terbang.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**a) Ciri-ciri Pasar Oligopoli**

- (a) Hanya ada beberapa perusahaan yang mendominasi pasar
- (b) Ada produsen yang menawarkan barang serupa (produk yang tidak terdiferensiasi), namun ada pula produsen yang menawarkan model atau fitur yang berbeda 9produk dengan diferensiasi)
- (c) Terdapat rintangan yang kuat (ebtryy barrier) untuk masuk ke pasar oligopoli karena investasinya yang tinggi.
- (d) Persaingan melalui iklan sangat kuat

**b) Kelebihan Pasar Oligopoli**

- (a) Terdapat sedikit penjual karena dibutuhkan investasi besar untuk masuk ke pasar
- (b) Jumlah penjual yang sedikit membuat penjual dapat mengendalikan harga dalam tingkat tertentu.
- (c) Bila terjadi perang harga, konsumen akan diuntungkan

**c) Kelemahan Pasar Oligopoli**

- (a) Terdapat rintangan yang kuat untuk masuk ke pasar oligopoli karena investasi yang tinggi. Bagi produsen yang hendak masuk, investasi yang tinggi merupakan sebuah keburukan pasar oligopoli.
- (b) Akan terjadi perang harga. Ini terjadi karena penjual yang satu berusaha mengalahkan penjual lainnya. Perang harga biasanya dilakukan oleh produsen yang baru masuk pasar.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- (c) Produsen bisa melakukan kerja sama (kartel) yang pada akhirnya akan merugikan konsumen. Kartel dapat juga merusak iklim persaingan usaha yang sehat.

**4) Pasar Monopoli**

Pasar monopoli merupakan pasar di mana hanya terdapat satu penjual yang menguasai perdagangan barang atau jasa sehingga pembeli tidak bisa mendapatkan substitusinya. Karena itulah penjual dapat menentukan harga dan dapat memperoleh keuntungan yang tinggi.

**a) Ciri-ciri Pasar Monopoli**

Agar mudah mengenali pasar monopoli maka perhatikanlah ciri-ciri sebagai berikut:

- (a) Hanya ada satu penjual dan banyak pembeli
- (b) Tidak ada perusahaan yang dapat membuat barang substitusi yang sempurna
- (c) Rintangan cukup kuat untuk masuk ke pasar monopoli
- (d) Pembeli tidak punya pilihan lain dalam membeli barang
- (e) Keuntungan hanya terpusat pada satu perusahaan
- (f) Harga ditentukan oleh perusahaan

**b) Kelebihan Pasar Monopoli**

- (a) Keuntungan penjual cukup tinggi. Karena tidak saingan, penjual di pasar monopoli dapat menentukan harga dan mengambil keuntungan sebesar-besarnya.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(b) Untuk produk yang menguasai hajat hidup orang biasanya diatur pemerintah. Ini menguntungkan bagi konsumen karena dengan adanya aturan, penjual tidak bisa menentukan harga dengan semena-mena. Penentuan harga yang sebesar-besarnya dapat mengundang keamanan dari konsumen.

**c) Kelemahan Pasar Monopoli**

- (a) Pembeli tidak ada pilihan lain untuk membeli barang
- (b) Keuntungan hanya terpusat pada satu perusahaan
- (c) Terjadi eksploitasi pembeli<sup>38</sup>

**B. Penelitian Relevan**

Penelitian tentang keterampilan berpikir kritis dan strategi pembelajaran interaktif sudah pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, yaitu:

1. Balkis Saputri, (2014) dengan judul : Pengaruh Model Penerapan Pembelajaran *Problem Solving* terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Kelas XI IPA Pada Mata Pelajaran Kimia di Sekolah Menengah Atas Tri Bhakti Pekanbaru.

Penelitian ini adalah penelitian eksperimen yang dilatarbelakangi oleh keterampilan berpikir kritis siswa kelas XI IPA di SMA Tri Bhakti Pekanbaru pada pokok bahasan Terkokimia yang masih rendah. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa kelas

<sup>38</sup> Wahyu Adji Dkk, *Ekonomi*, (Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama, 2007), h. 115-128

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

XI IPA di SMA Tri Bhakti Pekanbaru melalui penerepan model pembelajaran *Problem Solving* pada pokok bahasan termokimia. Analisis data akhir pada penelitian ini menggunakan uji “t”. dari hasil perhitungan diperoleh  $t_{hitung} = 3,69$  pada taraf signifikan 5% diperoleh  $t_{tabel} = 1.99$  menunjukkan bahwa  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  sehingga  $H_0$  di tolak dan  $H_a$  diterima. Persamaan penelitian Balkis Saputri dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah keterampilan berpikir kritis siswa, perbedaannya yaitu penelitian Balkis Saputri membahas tentang penerepan model pembelajaran *Problem Solving*. Sedangkan peneliti mengkaji tentang penerapan strategi pembelajaran interaktif.

2. Neni Nopela, (2015), dengan judul : “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Mind, Acquire, Search Out, Trigger, Exhibit, Reflect* (MASTER) terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematika Siswa Madrasah Aliyah Negeri Kuok”.

Penelitian ini merupakan penelitian Quasi Eksperimen dengan desain *Non Equicalent Control Group Design*. Untuk melihat hasil penelitian tersebut digunakan uji *Liliefors* untuk menguji normalitas data, uji varian untuk menguji homogenitas data, kemudian digunakan rumus t-test untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan berpikir kritis matematika siswa. Berdasarkan hasil analisis data tersebut, diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 4,049 dan nilai  $t_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% = 2,00 maka  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  atau  $4,049 \geq 2,00$  ini berarti bahwa  $H_a$  diterima  $H_0$  ditolak. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh penerapan model

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran MASTER terhadap kemampuan berpikir kritis matematika siswa. Perbedaan penelitian Neni Nopela dengan penelitian yang dilakukan, peneliti Neni Nopela membahas tentang pengaruh penerapan model pembelajaran *mind, acquire, search out, trigger, exhibit, reflect* (MASTER) Sedangkan peneliti mengkaji tentang pengaruh penerapan strategi pembelajaran interaktif.

### C. Konsep Operasional

Konsep operasional merupakan konsep yang dibuat untuk menjabarkan dan memberi batasan-batasan terhadap konsep teoritis ke dalam bentuk konkrit agar mudah dipahami dan sebagai acuan dilapangan. Konsep operasional ini diperlukan agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam penelitian ini. Di dalam judul penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel bebas (X) yaitu Strategi Pembelajaran Interaktif (Y) Keterampilan Berpikir Kritis Adapun indikator masing-masing variabel tersebut:

#### 1. Variabel Strategi Pembelajaran Interaktif

- a. Tahap Persiapan
  - 1) Guru mencari latar belakang topik yang akan dibahas dalam kegiatan pembelajaran pada materi pasar
  - 2) Guru menggunakan media yang akan menunjang pembelajaran pada materi pasar
  - 3) Guru menggunakan sumber-sumber yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran, seperti buku dan media massa pada materi pasar



## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Guru memeberikan kesempatan kepada siswa untuk mengemukakan yang telah dipelajarinya pada materi pasar
  - a. Tahap Pengetahuan Awal
    - i. Guru menggali pengetahuan awal siswa mengenai topik yang akan dipelajari pada materi pasar
    - ii. Guru menanyakan pendapat siswa atas permasalahan topik yang telah dipelajari pada materi pasar
  - b. Tahap Kegiatan
    - 1) Guru memancing rasa ingin tahu siswa pada materi pasar
    - 2) Guru mendorong siswa untuk mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan topik tentang materi pasar
    - 3) Guru melakukan kegiatan untuk memunculkan keingintahuan siswa seperti pertanyaan,menampilkan fenomena melalui video atau gambar tentang materi pasar
    - 4) Guru meminta siswa untuk menceritakan dan menanyakan pendapat mereka mengenai apa yang telah dilihatnya tentang materi pasar
  - c. Tahap Pertanyaan Siswa
    - 1) Guru guru menyuruh siswa untuk membacakan pertanyaan yang dibuat dalam kelompoknya tentang materi pasar
    - 2) Guru mengarahkan siswa untuk memilih pertanyaan yang berkaitan dengan topik tentang materi pasar

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Guru menulis pertanyaan-pertanyaan siswa di papan tulis tentang materi pasar
- 4) Guru memberikan motivasi dan merangsang siswa agar mau bertanya tentang materi pasar
- 5) Guru mengajak siswa untuk menyeleksi pertanyaan yang telah ditulis di papan tulis tentang materi pasar

#### d. Tahap Penyelidikan

- 1) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menemukan konsep melalui pengumpulan, pengorganisasian, dan menganalisis data dalam suatu kegiatan tentang materi pasar
- 2) Guru membantu siswa agar dapat menemukan jawaban terhadap pertanyaan mereka ajukan tentang materi pasar
- 3) Guru meminta secara berkelompok siswa untuk melakukan penyelidikan melalui observasi atau pengamatan tentang materi pasar

#### e. Tahap Kegiatan Akhir

- 1) Guru meminta siswa untuk membacakan hasil yang diperolehnya tentang materi pasar
- 2) Guru mengarahkan siswa untuk melakukan diskusi kelas tentang materi pasar
- 3) Guru mengumpulkan jawaban-jawaban siswa dan dibandingkan dipengetahuan awal sebelum melakukan penyelidikan tentang materi pasar

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Guru meminta kepada siswa untuk membandingkan apa yang sekarang mereka ketahui dengan apa yang sebelumnya mereka ketahui tentang materi pasar

#### f. Tahap Refleksi

- 1) Guru meminta kepada siswa untuk mengemukakan pendapat tentang apa yang telah di peroleh setelah proses pembelajaran tentang materi pasar
- 2) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan susulan jika ada yang kurang dipahami tentang materi pasar
- 3) Guru memberikan penguatan serta hal-hal yang masih keliru tentang materi pasar

## 2. Variabel Keterampilan Berpikir Kritis

### a. Memfokuskan pertanyaan

- 1) Siswa mampu Mengidentifikasi atau merumuskan pertanyaan dalam materi pasar
- 2) Siswa mampu Mengidentifikasi atau merumuskan kriteria untuk mempertimbangkan kemungkinan jawaban pada materi pasar

### b. Menganalisis argumen

- 1) Siswa mampu Mengidentifikasi kesimpulan pada materi pasar
- 2) Siswa mampu Mengidentifikasi kalimat-kalimat pertanyaan dari materi pasar
- 3) Siswa mampu Membuat ringkasan mengenai materi pasar

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Bertanya dan menjawab pertanyaan
  - 1) Siswa mampu memberikan penjelasansederhana tentang materi pasar
  - 2) Siswa mampu Menyebutkan contoh tentang pasar
- d. Mempertimbangkan sumber apakah dapat dipercaya atau tidak
  - 1) Siswa mampu Mempertimbangkan kesesuaian sumber pada materi pasar
  - 2) Siswa mampu memberikan Kemampuan untuk memberikan alasan pada materi pasar
- e. Mengobservasi dan mempertimbangkan laporan observasi
  - 1) Siswa Menggunakan waktu yang singkat dalam mengobservasi dan membuat laporan tentang materi pasar
  - 2) Siswa Melaporkan hasil observasi tentang materi pasar
- f. Menginduksi dan mempertimbangkan hasil induksi
  - 1) Siswa mampu Mengemukakan hal yang umum tentang pasar
  - 2) Siswa menarik kesimpulan sesuai fakta pada materi pasar
- g. Membuat dan menentukan hasil pertimbangan
  - 1) Siswa Membuat dan menentukan hasil pertimbangan berdasarkan latar belakang fakta-fakta pada materi pasar
  - 2) Siswa Membuat dan menentukan hasil pertimbangan berdasarkan penerapan fakta dalam materi pasar
  - 3) Siswa Membuat dan menentukan hasil pertimbangan keseimbangan dan masalah dalam materi pasar

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- h. Mengidentifikasi asumsi-asumsi
  - 1) Siswa mampu memberi Penjelasan dalam materi pasar
  - 2) Siswa mampu Mengonstruksi argumen pada materi pasar
- i. Menentukan suatu tindakan
  - 1) Siswa mampu mengungkap masalah-masalah yang terdapat dalam materi pasar
  - 2) Siswa merumuskan dan memberikan solusi atau alternatif yang terdapat dalam materi pasar
  - 3) Siswa mampu mengulang kembali tentang materi yang sudah dipelajari
  - 4) Siswa mampu Mengamati penerapannya dalam materi pasar
- j. Berinteraksi dengan orang lain
  - 1) Siswa mampu Menggunakan argumen pada proses pembelajaran dalam materi pasar
  - 2) Siswa mampu Menggunakan strategi logika dalam proses pembelajaran tentang materi pasar

**D. Asumsi Dasar dan Hipotesis****1. Asumsi Dasar**

Asumsi dasar dari penelitian ini adalah adanya pengaruh penerapan strategi pembelajaran interaktif terhadap keterampilan berpikir kritis siswa kelas X pada mata pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas PGRI Pekanbaru.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**2. Hipotesis**

$H_a$  : Terdapat Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Interaktif Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas PGRI Pekanbaru.

$H_o$  : Tidak ada pengaruh Strategi Pembelajaran Interaktif Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas PGRI Pekanbaru.